

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perumahan warga yang bertempat tinggal di Rw 07 Pondok Ungu, Bekasi Barat. Penelitian dilakukan kurang lebih selama tiga bulan, dimulai dari bulan September sampai dengan November 2014.

3.2. Strategi dan Metode Penelitian

Strategi penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang digunakan untuk melihat hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan variabel-variabel lainnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian *ex-post facto*, Penelitian *ex-post facto* menurut Hamid merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel-variabel terikat dalam suatu penelitian.^[7]

Penelitian jenis ini bertujuan untuk mengetahui adanya kemungkinan hubungan sebab akibat dengan cara meneliti akibat-akibat yang sudah ada dan melacak kembali faktor-faktor penyebabnya melalui data.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu rumah tangga pada RT 001 sampai dengan RT 007 di wilayah Rw 07 Pondok Ungu, Bekasi Barat. Yang menggunakan deterjen bubuk merek Rinso 50 gram dengan jumlah keseluruhan 900 responden Ibu rumah tangga.

3.3.2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah non probabilitas sampling dengan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* yaitu pengambilan sampel dipilih berdasarkan adanya pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang digunakan adalah responden yang dipilih pernah menggunakan deterjen bubuk merek Rinso 50 gram minimal sekali.

Untuk menentukan jumlah sampel yang akan dipergunakan dalam penelitian digunakan rumus Slovin, Prasetyo dan Miftahul, 2010. sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen tingkat kesalahan daam pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan. Dalam penelitian ini, penelitian menggunakan α sebesar 10% dengan tingkat kebenaran 90%.

Dengan populasi yang berjumlah 900 responden Ibu rumah tangga di wilayah Rw 07 Pondok Ungu, Bekasi Barat. Maka diperoleh jumlah sampel dengan perhitungan menggunakan rumus *Slovin* sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{900}{1 + 900 \cdot (0,10)^2} \\ &= \frac{900}{10} \\ &= 90 \end{aligned}$$

Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan untuk penelitian ini sebanyak 90 responden Ibu rumah tangga.

3.4. Unit-unit Analisis Penelitian

Berdasarkan judul penelitian yaitu “Analisis Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi, dan Psikologi Yang Mempengaruhi Konsumen Terhadap Keputusan Pembelian Deterjen Rinso Bubuk Merek Rinso 50 Gram (Studi Kasus Pada Warga Rw 07 Pondok Ungu, Bekasi Barat)”.

Unit-unit yang dipakai berdasarkan sampel yaitu warga Rw 07 yaitu di RT 001 sampai dengan RT 007 di wilayah Pondok Ungu, Bekasi Barat sebagai subjek penelitian. Sedangkan keputusan pembelian deterjen bubuk merek Rinso 50 gram sebagai objek penelitian.

3.5. Metoda Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian ilmiah, metode pengumpulan data dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan terpercaya. Dalam penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner atau dikenal juga dengan sebutan angket. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk diisi. Pengukuran variable dilakukan dengan skala Likert yang menggunakan metode scoring sebagai berikut:

Tabel 3.1 Pengukuran variable dilakukan dengan skala Likert yang menggunakan metode scoring

| Jawaban | Bobot / Skor |
|---------------------------|---------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 |
| Setuju (S) | 4 |
| Netral (N) | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 |

Sumber :Sugiyono (2011)

Variabel yang diukur, dijabarkan kedalam beberapa indikator. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak menyusun item-item instrumen yang berupa pernyataan dalam sebuah kuesioner.

Adapun sistematika kuesioner atau angket disusun melalui kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 3.2. Indikator Variabel Penelitian

| Variabel | Sub Variabel | Indikator | No. Item Instrumen |
|----------------------------------|--------------------------|---|----------------------------|
| Perilaku Konsumen (Variabel X) | Faktor Kebudayaan | 1. Budaya 2. Sub Budaya 3. Kelas Sosial | 1 2 dan 3 4 |
| | Faktor Sosial | 1. Mengikuti Lingkungan 2. Pengalaman Dari Anggota Keluarga 3. Mengikuti Teman 4. Kelompok Acuan | 5 6 7 8 |
| | Faktor Pribadi | 1. Usia dan tahap hidup siklus 2. Gaya Hidup 3. Kepribadian dan konsep diri 4. Status ekonomi | 9 10 11 12 |
| | Faktor Psikologi | 1. Motivasi 2. Persepsi 3. Pengetahuan 4. Pembelajaran 5. Keyakinan dan Sikap | 13 14 15 16 17 |
| Keputusan Pembelian (Variabel Y) | Pengenalan Masalah | 1. Kebutuhan | 18 |
| | Pencarian Informasi | 1. Sumber Pribadi 2. Publik | 19 20 |
| | Evaluasi Alternatif | 1. Manfaat | 21 dan 22 |
| | Keputusan Pembelian | 1. Merek 2. Lokasi 3. Waktu | 23 24 25 |
| | Perilaku pasca pembelian | 1. Kepuasan atau tidak | 26 |

Sumber: Philip Kotler, Kevin Lane Keller (2008 : 166,184)^[13]

Bilson Simamora (2003:85,94)^[14]

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei, yaitu penelitian yang dilakukan pada populasi, tetapi data yang dipelajari adalah data sampel yang diambil dari populasi tersebut. Metode survei yang digunakan adalah penyebaran kuesioner. Kuesioner tersusun berdasarkan atas indikator-indikator dari variabel yang diteliti kemudian dituangkan dalam bentuk pernyataan.

3.6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan menggunakan skala pengukuran yaitu skala Likert. Skala Likert tersebut digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang/kelompok orang tentang kejadian tertentu. Bentuk pernyataan yang digunakan yaitu angket tertutup yaitu pilihan jawaban telah ditentukan oleh penulis berupa pertanyaan tentang Faktor Kebudayaan sebagai variabel (X_1), Faktor Sosial sebagai variabel (X_2), Faktor Pribadi sebagai variabel (X_3), Faktor Psikologi sebagai variabel (X_4), dan pertanyaan untuk variabel Keputusan Pembelian (Y).

3.7. Metoda Analisis Data

Pernyataan-pernyataan dalam kusioner dalam penelitian ini akan di uji dengan:

1. Pengolahan Data

Setelah data kuesioner terkumpul, data tersebut diubah menjadi data kuantitatif, yaitu jawaban-jawaban dari kuesioner diberikan bobot skor berdasarkan skala likert. Data diolah untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel-variabel penelitian. Untuk mengolah data yang terkumpul dikerjakan secara manual dan menggunakan software olah data yaitu SPSS versi 22.

2. Uji Instrumen Penelitian/Uji Kualitas Data

Langkah kedua dalam analisis yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah pengukuran dan pengujian suatu kuesioner. Suatu kuesioner atau hipotesis sangat bergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Data penelitian tidak akan berguna jika instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian tidak memiliki *reliability* (tingkat keandalan) dan *validity* (tingkat kesahihan) yang tinggi. Pengujian dan pengukuran tersebut masing-masing menunjukkan konsistensi dan akurasi data yang dikumpulkan.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukuran (kuesioner) mengukur apa yang diinginkan. Valid tidaknya alat ukur tersebut dapat diuji dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh dari penjumlahan semua skor pertanyaan. Alat pengujian validitas untuk menguji data yang dipakai adalah validitas isi dengan rumus korelasi *Product Moment*, sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X_1^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y_1^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{hitung} = Koefisien korelasi

n = Banyaknya responden (sampel)

X = Skor yang diperoleh subyek dari seluruh item

Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item

Data yang diperoleh distabulasikan kemudian dilakukan analisis faktor, Apabila nilai $r_{hitung} > 0,3$ maka faktor tersebut merupakan konstruksi yang kuat atau memiliki validitas konstruksi yang baik atau dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas atau Keandalan

Pengujian reliabilitas instrumen ini menggunakan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*Split Half*) dengan jalan mengelompokkan skor-skor

menjadi dua bagian yaitu item ganjil dan item genap. Yang dianalisis dengan menggunakan *Sperman Brown*, sebagai berikut :

$$r_i = \frac{2 \cdot r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan :

r_i = koefisien reliabilitas internal seluruh instrument

r_b = koefisien *product moment* antar belahan

Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliable apabila memiliki nilai r_i lebih dai 0,60.

3.8 Analisis Statistik Data

3.8.1 Koefisien Korelasi Parsial

Analisis ini merupakan alat yang dapat digunakan apabila dalam suatu penelitian terdapat lebih dari satu variabel bebas. Koefisien korelasi parsial dihitung untuk mengetahui hubungan variabel bebas tertentu dan variabel terikat dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan atau tetap.

a) Korelasi parsial antara X_1 dengan Y (X_2 , X_3 dan X_4 Konstan)

$$r_{Y1.234} = \frac{r_{Y1} - (r_{Y2} \cdot r_{Y3} \cdot r_{Y4} r_{1234})}{\sqrt{(1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{Y4})^2) (1 - (r_{1234})^2)}}$$

b) Korelasi parsial antara X_2 dengan Y (X_1 , X_3 dan X_4 Konstan)

$$r_{Y2.134} = \frac{r_{Y2} - (r_{Y1} \cdot r_{Y3} \cdot r_{Y4} r_{1234})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) \cdot (1 - (r_{Y4})^2) (1 - (r_{1234})^2)}}$$

c) Korelasi parsial antara X_3 dengan Y (X_1, X_2 dan X_4 Konstan)

$$r_{Y3.124} = \frac{r_{Y3} - (r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y4} r_{1234})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{Y4})^2) (1 - (r_{1234})^2)}}$$

d) Korelasi parsial antara X_4 dengan Y (X_1, X_2 dan X_3 Konstan)

$$r_{Y4.321} = \frac{r_{Y4} - (r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y3} r_{1234})}{\sqrt{(1 - (r_{Y1})^2) \cdot (1 - (r_{Y2})^2) \cdot (1 - (r_{Y3})^2) (1 - (r_{1234})^2)}}$$

Keterangan:

koefisien korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

$$r_{Y1} = \frac{\sum x_{1i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum x_{1i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}}$$

koefisien korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$$r_{Y2} = \frac{\sum x_{2i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum x_{2i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}}$$

koefisien korelasi sederhana antara X_3 dengan Y

$$r_{Y3} = \frac{\sum x_{3i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum x_{3i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}}$$

koefisien korelasi sederhana antara X_4 dengan Y

$$r_{Y4} = \frac{\sum x_{4i} \cdot y_i}{\sqrt{\sum x_{4i}^2} \sqrt{\sum y_i^2}}$$

koefisien korelasi sederhana antara X_1, X_2, X_3 dengan X_4

$$r_{1234} = \frac{\sum x_{1i} \cdot x_{2i} \cdot x_{3i} \cdot x_{4i}}{\sqrt{\sum x_{1i}^2} \sqrt{\sum x_{2i}^2} \sqrt{\sum x_{3i}^2} \sqrt{\sum x_{4i}^2}}$$

r_i = Koefisien Korelasi

$$x_{1i} = X_{1i} - \bar{X}_1$$

= selisih skor variabel kebudayaan (X_{1i}) dengan rata-rata skor variabel kebudayaan (\bar{X}_1)

$$x_{2i} = X_{2i} - \bar{X}_2$$

= selisih skor variabel social (X_{2i}) dengan rata-rata skor variabel sosial (\bar{X}_2)

$$x_{3i} = X_{3i} - \bar{X}_3$$

= selisih skor variabel pribadi (X_{3i}) dengan rata-rata skor variabel pribadi (\bar{X}_3)

$$x_{4i} = X_{4i} - \bar{X}_4$$

= selisih skor variabel psikologi (X_{4i}) dengan rata-rata skor variabel psikologi (\bar{X}_4)

$$y_i = Y_i - \bar{Y}$$

= selisih skor variabel keputusan pembelian (Y_i) dengan rata-rata skor variabel keputusan pembelian (\bar{Y})

$$\bar{X}_1 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{1i}$$

= Rata-rata skor variabel kebudayaan (X_1)

$$\bar{X}_2 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{2i}$$

= Rata-rata skor variabel social (X_2)

$$\bar{X}_3 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{3i}$$

= Rata-rata skor variabel pribadi (X_3)

$$\bar{X}_4 = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n X_{4i}$$

= Rata-rata skor variabel psikologi (X_4)

$$\bar{Y} = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n Y_i$$

= Rata-rata skor variabel keputusan pembelian (Y)

X_1 = Kebudayaan

X_2 = Sosial

X_3 = Pribadi

X_4 = Psikologi

Y = Keputusan Pembelian

3.8.2. Koefisien Korelasi Berganda

Penelitian ini menggunakan korelasi berganda (*multiple correlation*) merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuat hubungan antara dua variabel secara bersama-sama atau lebih dengan variabel yang lain.

Korelasi berganda merupakan hubungan secara bersama-sama antara variabel X_1 (Kebudayaan), X_2 (Sosial), X_3 (Pribadi), X_4 (Psikologi), Y (Keputusan Pembelian).

$$r_{Y1234} = \sqrt{\frac{(r_{Y1})^2 + (r_{Y2})^2 + (r_{Y3})^2 + (r_{Y4})^2 - 2(r_{Y1} \cdot r_{Y2} \cdot r_{Y3} \cdot r_{Y4})}{1 - (r_{1234})^2}}$$

Nilai koefisien korelasi berkisar dari -1 sampai 1. Interpretasi bagi nilai koefisien korelasi (r) tertentu adalah:

- a) Jika r_Y mendekati 1, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y semakin kuat dan positif
- b) Jika r_Y mendekati -1, maka hubungan antara variabel X dan variabel Y semakin kuat dan negatif
- c) Jika r_Y mendekati 0, maka antara variabel X dan variabel Y tidak terdapat pengaruh atau sangat lemah

Oleh karena itu, jika nilai r_Y mendekati -1 atau 1, maka hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya, jika nilai r_Y semakin jauh dari -1 atau 1 berarti hubungan antar variabel akan semakin lemah.

Tabel berikut menunjukkan interpretasi koefisien korelasi yang lebih spesifik.

Tabel 3.3. Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien (Nilai Mutlak) | Tingkat Hubungan |
|--|-------------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

Sumber: Sugiyono, metodepenelitian (2009)

3.8.3. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan perubahan variabel bebas (X_1, X_2, X_3 dan X_4) dengan variabel terikat (Y), secara parsial dan simultan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian adalah :

1. Pengujian secara parsial

a. Hubungan X_1 dan Y

$H_0 : \rho_1 \leq 0$: Tidak terdapat hubungan parsial yang positif dan signifikan antara faktor kebudayaan dengan keputusan pembelian deterjen bubuk merek Rinso 50 gram.

$H_a : \rho_1 > 0$: Terdapat hubungan parsial yang positif dan signifikan antara faktor kebudayaan dengan keputusan pembelian deterjen bubuk merek Rinso 50 gram.

b. Hubungan X_2 dan Y

$H_0 : \rho_2 \leq 0$: Tidak terdapat hubungan parsial yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan keputusan pembelian deterjen bubuk merek Rinso 50 gram.

$H_a : \rho_2 > 0$: Terdapat hubungan parsial yang positif dan signifikan antara faktor sosial dengan keputusan pembelian deterjen bubuk merek Rinso 50 gram.

c. Hubungan X_3 dan Y

$H_0 : \rho_3 \leq 0$: Tidak terdapat hubungan parsial yang positif dan signifikan antara faktor pribadi dengan keputusan pembelian deterjen bubuk merek Rinso 50 gram.

$H_a : \rho_3 > 0$: Terdapat hubungan parsial yang positif dan signifikan antara faktor pribadi dengan keputusan pembelian deterjen bubuk merek Rinso 50 gram.

d. Hubungan X_4 dan Y

$H_0 : \rho_4 \leq 0$: Tidak terdapat hubungan parsial yang positif dan signifikan antara faktor psikologi dengan keputusan pembelian deterjen bubuk merek Rinso 50 gram.

$H_a : \rho_4 > 0$: Terdapat hubungan parsial yang positif dan signifikan antara faktor psikologi dengan keputusan pembelian deterjen bubuk merek Rinso 50 gram.

Untuk menguji hubungan perubahan variabel bebas pada perubahan variabel terikat secara parsial dilihat dari nilai *p-value* dibandingkan dengan $\alpha = 5\% = 0,05$ dengan kriteria :

H_0 ditolak, jika *p-value* $< 0,05$ dan,

H_0 diterima, jika *p-value* $\geq 0,05$

2. Pengujian secara simultan

Pengujian hipotesis terhadap ρ digunakan untuk mengetahui signifikan hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan. Langkah-langkah pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. Merumuskan hipotesis

$H_0 : \rho_{1234} \leq 0$ Secara simultan tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi yang mempengaruhi konsumen dengan keputusan pembelian deterjen bubuk merek Rinso 50 gram.

$H_a : \rho_{1234} > 0$ Secara simultan terdapat hubungan positif dan signifikan antara faktor kebudayaan, sosial, pribadi dan psikologi yang mempengaruhi konsumen dengan keputusan pembelian deterjen bubuk merek Rinso 50 gram.

2. Menentukan taraf nyata (α) atau tingkat keyakinan ($1-\alpha$)

Taraf nyata (α) yang digunakan sebesar 5% (0,05)

3. Kriteria pengujian

H_0 ditolak, jika signifikan $F < 0,05$

Ho diterima, jika signifikan $F \geq 0,05$

4. Perhitungan nilai signifikan

Perhitungan nilai signifikan F dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 22.

5. Kesimpulan dan interpretasi.